

## ABSTRAK

**Siti Rahmaniah.** 2021. *Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Ibadah Siswa Pada Masa Pandemi di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Kotabaru.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru. Pembimbing: (1) Hubbil Khair, M.Pd (II) H. Muhammad Husaini, S.Ag,MM

Penelitian ini mengemukakan tentang “Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Ibadah Siswa Pada Masa Pandemi di MAS. Darul Ulum Kotabaru Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran fiqih ini merupakan materi yang sangat penting untuk menjadi pegangan bagi siswa dimasa pendatang dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran fiqih dalam pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi di MAS. Darul Ulum Kotabaru dan Apakah faktor mempengaruhi pembelajaran fiqih dalam pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi di MAS. Darul Ulum Kotabaru.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Fiqih di MAS. Darul Ulum Kotabaru yang berjumlah dua orang yang bernama Bapak Nujhan, S.Pd.I dan Ibu Farah Habibah, S.Pd. Objek penelitian adalah Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Ibadah Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAS. Darul Ulum Kotabaru. Pengumpulan data menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan teknik editing, klasifikasi data dan interpretasi data, serta analisis dengan deskriptif kualitatif, dan ditarik kesimpulan dengan teknik indukatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Fiqih dalam Pembentukan Ibadah Siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Ulum Kotabaru menggunakan metode pembelajaran online yaitu dengan Telegram, WhatsApp, Google Classroom, menetapkan tujuan, cara dan strategi pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fiqih dalam Pembentukan Ibadah Siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Ulum Kotabaru, yaitu factor keluarga yang cukup mendukung dan memberikan fasilitas online, factor lingkungan yang cukup mendukung pembelajaran dan teman pergaulan yang cukup mendukung, sebab masa pandemic pergaulan juga dibatasi.